

SOSIALISASI PEMANFAATAN SAMPAH KERTAS KE FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA (UINSU)

Rizky Franchitika¹
Kartika Indah Sari²
Asri Afriliany Surbakti³
Nurkhasanah Rina Puspita⁴
Fera Damayanti⁵

¹Program Studi D-3 Teknik Sipil, Politeknik Negeri Medan, Indonesia

²Program Studi Teknik Sipil, Universitas Harapan Medan, Indonesia

³Program Studi Arsitektur, Universitas Quality Berastagi, Indonesia

⁴Program Studi D-4 Manajemen Rekayasa Konstruksi Gedung, Politeknik Negeri Medan, Indonesia

⁵Program Studi Teknik Komputer, Universitas Harapan Medan, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received

Revised

Accepted

Key words:

Kampus, Kertas, Pendapatan, Sampah, Sosialisasi

DOI: 10.62335

ABSTRACT

Paper waste is a type of waste that is often generated in everyday life, such as from food packaging, books or documents. Campuses often produce paper waste from various academic and administrative activities such as course assignments, lecture materials, brochures, correspondence, forms, and so on. Lack of awareness on the part of some people to manage paper waste properly can increase the burden on the environment and worsen pollution problems. The aim of this service is to provide outreach to educators and employees at the North Sumatra State Islamic University (UINSU) so that they can utilize paper waste for additional income and keep the campus environment healthier and neater. This form of socialization received a positive response from teachers and staff and received enthusiasm from UINSU students.

ABSTRAK

Sampah kertas merupakan salah satu jenis sampah yang banyak dihasilkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti dari pembungkus makanan, buku, atau dokumen. Kampus sering kali menghasilkan sampah kertas dari berbagai kegiatan akademik dan administrasi seperti tugas kuliah, materi perkuliahan, brosur, surat menyurat, formulir, dan lain sebagainya. Kurangnya kesadaran dari sebagian orang untuk mengelola sampah kertas dengan baik, dapat menambah beban lingkungan dan memperburuk masalah pencemaran. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan sosialisasi kepada pada pendidik dan pegawai di lingkungan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) agar dapat memanfaatkan sampah kertas menjadi

¹ Corresponding author: rizkyfranchitika@polmed.ac.id

pendapatan tambahan dan menjaga lingkungan kampus lebih sehat dan rapih. Bentuk sosialisasi ini mendapatkan respon positif dari pada pengajar dan pegawai serta mendapat antusias dari mahasiswa UINSU.

PENDAHULUAN

Sampah merupakan segala bentuk bahan atau barang yang sudah tidak dapat digunakan kembali. Sampah dapat berupa sisa makanan, benda-benda yang rusak, limbah industri, atau material lainnya yang dihasilkan dari aktivitas manusia, baik di rumah, tempat kerja, maupun di lingkungan lainnya. Sampah dapat dibagi menjadi berbagai jenis, seperti sampah organik (seperti sisa makanan atau dedaunan) dan sampah an-organik (seperti plastik, logam, atau kertas). Pengelolaan sampah yang baik sangat penting untuk mencegah pencemaran lingkungan dan mendukung keberlanjutan ekosistem.

Langkah pertama yang harus dilakukan yaitu mengenali berbagai jenis sampah di lingkungan kita, kemudian mengklasifikasinya, mana yang masih bisa dipakai mana yang sudah habis pakai dan mana yang masih bisa diolah atau didaur karena di dalam sampah sebenarnya tersimpan banyak kegunaan. Jika ingin mengelola sampah dengan serius dengan cara yang baik dan benar, maka sampah bukanlah masalah. Sampah bahkan dapat menghasilkan sesuatu yang dapat kita manfaatkan dan mendatangkan penghasilan (uang) (Latif, et al., 2022).

Sampah kertas merupakan salah satu tantangan besar dalam pengelolaan sampah dan pelestarian lingkungan. Meskipun kertas adalah bahan yang dapat didaur ulang, jumlahnya yang terus meningkat tanpa diimbangi dengan langkah-langkah pengelolaan yang tepat justru berpotensi merusak lingkungan. Dengan mengurangi penggunaan kertas, mendaur ulangnya dengan benar, dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah, kita dapat berperan dalam mengurangi dampak sampah kertas.

Sampah kertas dapat mendatangkan pendapatan (uang) jika dikelola dengan baik. Dengan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya daur ulang dan pengelolaan sampah yang ramah lingkungan, sampah kertas kini memiliki nilai ekonomis yang bisa dimanfaatkan.

Salah satu cara paling umum untuk mengubah sampah kertas menjadi uang adalah dengan mendaur ulangnya. Proses daur ulang kertas memungkinkan kertas bekas untuk diproses kembali menjadi produk kertas baru, seperti kardus, kertas tisu, atau bahkan cetakan. Banyak perusahaan yang membeli sampah kertas untuk didaur ulang, sehingga menjadi sumber pendapatan bagi individu atau kelompok yang mengumpulkan dan menjualnya.

Harga jual kertas juga bervariasi, tergantung pada kualitas dan jenis kertas yang dikumpulkan, namun tetap dapat memberikan keuntungan. Sebagai tempat pusat pendidikan dan kegiatan akademik, kampus merupakan salah satu penghasil sampah kertas terbanyak. Tumpukan kertas setiap harinya bertambah dari berbagai aktivitas di lingkungan kampus. Mulai dari pencetakan tugas, materi perkuliahan, formulir administrasi, hingga makalah dan laporan penelitian. Meskipun sebagian besar kertas yang dihasilkan di kampus dapat didaur ulang, volume sampah kertas yang terus meningkat menambah beban terhadap pengelolaan limbah dan dapat berdampak buruk pada lingkungan, jika tidak dikelola dengan bijaksana.

Sosialisasi mengenai pengolahan kertas di kampus merupakan langkah penting untuk mengurangi dampak sampah kertas yang terus meningkat. Kampus sebagai pusat pendidikan dan tempat berkumpulnya berbagai pihak, baik mahasiswa, dosen, maupun staf administrasi, memiliki peran strategis dalam menciptakan budaya sadar lingkungan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan sosialisasi yang efektif agar semua pihak di kampus memahami pentingnya pengolahan kertas dan ikut berpartisipasi dalam upaya pengurangan limbah ini.

Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran staf pengajar dan para pegawai di lingkungan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) terhadap sampah kertas yang dapat menghasilkan pendapatan tambahan dalam pemanfaatan limbah kertas. Selain untuk mendapatkan penghasilan tambahan, kebersihan untuk ruangan juga terjamin.



Gambar 1. Beberapa penumpukan kertas di ruangan KAPRODI Fakultas Sains dan Teknologi, UINSU

Sosialisasi pengolahan sampah kertas di kampus memerlukan pendekatan yang menyeluruh dan melibatkan seluruh elemen civitas akademika, mulai dari mahasiswa, dosen, hingga staf administrasi. Dengan kampanye pengurangan kertas, program pemilahan sampah, dan pendidikan yang terus-menerus, kampus dapat menjadi contoh dalam mengelola sampah kertas secara bertanggung jawab.

METODE PELAKSANAAN

Sosialisasi ini dilaksanakan di Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) yang berada di Tuntungan. Sosialisasi mengenai pentingnya mengelola sampah diberikan penyuluhan kepada salah satu dosen UINSU. Hal ini disambut baik oleh dosen tersebut. Selain bertujuan dapat membuat rapih ruangan, juga dapat pemasukan tambahan untuk para staf pengajar, pegawai, bahkan mahasiswa.



Gambar 2. Sosialisasi kepada Kaprodi Fakultas Sains dan Teknologi, UINSU

Mahasiswa juga membantu dalam membersihkan ruangan guna terselenggaranya sosialisasi mengelola sampah kertas. Mereka pun ikut andil dalam mengumpulkan sampah kertas sisa tugas-tugas perkuliahan.

Hal ini dapat membangkitkan kesadaran pada para mahasiswa untuk memanfaatkan sampah kertas menjadi pendapatan tambahan. Tentu saja untuk para mahasiswa yang kurang mampu, terbantuan mencari pendapatan tambahan guna memenuhi kebutuhan perkuliahan.



Gambar 3. Mahasiswa ikut andil dalam membantu proses pengumpulan sampah kertas

Setelah sampah kertas dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah ditimbang ke pengepul yang telah bekerja sama dengan pengabdian ini. Gambar dibawah merupakan timbangan dari hasil sampah kertas yang telah dikumpulkan oleh tim pengabdian.



Gambar 4. Proses penimbangan di gudang pengepul sampah daur ulang

Harga kertas dari pengepul bervariasi, sesuai dengan jenis kertasnya. Dan juga, harga kertas tersebut tidak serta merta sama selamanya, harga sampah kertas juga dapat berubah,

sesuai dengan ketentuan pabrik (fluktuatif). Berikut adalah tabel jenis sampah kertas yang didapat dari Fakultas Sains dan Teknologi UINSU:

Tabel 1. Jenis Kertas dan Harga Kertas

NO.	Jenis Kertas	Harga per Kilo
1	HVS tipe 1	Rp. 1000 – Rp. 2000
2	HVS tipe 2	Rp. 2000 – Rp. 2500
3	Duplex, sampul buku	Rp. 500 – Rp. 1000
4	Buku campur, arsip	Rp. 1200 – Rp. 1500
5	Kerta ubi, warna, majalah	Rp 1000 – Rp. 1500

Sumber: Pabrik kertas Kota Medan (Periode Januari, 2025)

Dari hasil timbangan sampah kertas yang didapat untuk per 1 ruangan di Fakultas Sains dan Teknologi UINSU, didapatlah timbangan seberat 214 kg. Saat itu harga kertas berada di harga Rp. 1400 /kg. Sampah kertas ditimbang total tanpa menyisihkan kelas kertasnya, oleh karena itu sampah kertas disamakan dengan harga yang telah disebutkan. Maka total pendapatan tambahan dari sampah kertas yang didapat dari Fakultas Sains dan Teknologi UINSU adalah sebesar, Rp. 299.600.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis setelah melakukan pengabdian ini, didapat hasil yang positif untuk pengelolaan sampah kertas di UINSU. Para staf pengajar, pegawai, dan mahasiswa tertarik untuk memilah sampah kertas, mengumpulkannya untuk mendapatkan pendapatan tambahan. Ternyata terdapat juga beberapa dari mereka, membakar sampah kertas agar lingkungan mereka terlihat rapih dan tidak terdapat sampah kertas tersebut. Padahal dengan membakar sampah kertas tersebut pun, lingkungan menjadi tidak sehat oleh asap yang telah ditimbulkan dan melanggar ketentuan dalam AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup).

Hasil dari kegiatan sosialisasi ini memberikan peningkatan kesadaran tentang sampah kertas. Dari peserta yang terlibat (mahasiswa dan staf pengajar) hingga respon dari mereka yang terlihat positif.

Meskipun sosialisasi berjalan cukup baik, masih banyak juga mahasiswa, dosen dan staf pegawai yang belum terbiasa untuk memisahkan sampah kertas sesuai dengan jenisnya. Hal ini karena kurangnya pemahaman jenis dari kertas tersebut atau kesulitan membedakan kertasnya. Lalu, fasilitas untuk penumpukan sampah kertas juga belum memadai, sehingga sampah kertas terlihat seperti tidak rapih dan cenderung ruangan menjadi berantakan bahkan kesulitan untuk berkegiatan dikarenakan sampah kertas yang menumpuk.

Tentu saja hal ini menjadi tantangan untuk semua yang terlibat dalam melanjutkan program sampah kertas ini. Namun hal ini membantu mewujudkan sosialisasi yang menarik perhatian dalam membangun budaya peduli lingkungan di kalangan civitas akademika. Secara keseluruhan, kegiatan ini menimbulkan kesadaran kolektif tentang pentingnya mengelola sampah kertas, baik dalam konteks pengurangan limbah maupun dalam pengelolaan sumber daya. Beberapa fakultas bahkan sudah mulai merencanakan untuk memberikan penyuluhan kepada mahasiswa, dosen dan staf pegawai untuk membuat tim pengumpulan dan pemilahan sampah dan menjadikan tabungan sampah untuk pendapatan tambahan.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian pengelolaan sampah kertas di UINSU berhasil meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan civitas akademika, dengan adanya program pemilahan sampah, peningkatan partisipasi mahasiswa, serta pembuatan tabungan sampah. Meskipun

masih terdapat banyak tantangan, seperti kebiasaan lama yang sulit untuk diubah dan kurangnya fasilitas, program ini menunjukkan potensi besar dalam menciptakan kampus yang lebih ramah lingkungan dan juga berkelanjutan. Pendapatan tambahan dari penjualan kertas juga memberikan manfaat ekonomi bagi kampus, yang dapat digunakan untuk mendukung proyek keberlanjutan lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini, tim pelaksana dan pengabdian memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Ketua Jurusan Program Studi Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, staf pegawai, dan para mahasiswa yang terlibat karena telah memfasilitasi, dan semua pihak yang telah terlibat atas terwujudnya kegiatan ini. Semoga kegiatan pengabdian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Bintarsih, dkk. 2017. *Pengembangan Bank Sampah pada Masyarakat di Bantaran Sungai Cikapundung*. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, No. 5. Vol. 1.
- Kementerian Pekerja Umum. 2010. *Modul Pengolahan Sampah Berbasis 3R*. Badan Penelitian dan Pengembangan, Pusat Penelitian dan Pengembangan Pemukiman. Bandung.
- Latif, A., Sulastri, A., Sutomo., dkk. 2022. *Daur Ulang Sampah Kertas Menjadi Produk Kerajinan Multiguna*. ALMUJTAMAE. Bogor.
- Nurul, J. 2024. *Pengolahan Sampah Kertas dengan Prinsip Zero Waste pada Mahasiswa Probolinggo Jawa Timur*. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq. Jember.
- Rizqy, F. P. 2018. *Pelatihan Pemanfaatan Barang Bekas menjadi Barang yang Bernilai Ekonomi*. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, No. 1. Vol II.